

Optimalisasi Edukasi Starter Kit New Normal dalam Menghadapi Tatanan New Normal pada Era Pandemi COVID-19 di Desa Karangsalam Kidul

Renalia Rhomadani*¹, Dewi Ariyani²

^{1,2}Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia

*e-mail: putrirenalia9@gmail.com¹, ariyanikamil@gmail.com²

Abstrak

Penyebaran Virus COVID-19 di Indonesia kala ini masih belum berakhir dengan ditandai bertambahnya jumlah permasalahan yang terpapar tiap harinya. Namun pemerintah Indonesia terus berupaya memutuskan rantai permasalahan penyebaran virus COVID-19, salah satunya melalui program vaksinasi. Walaupun tidak seluruhnya dapat melindungi seorang dari virus COVID-19, tetapi paling tidak dengan vaksin bisa memperkecil mungkin terbentuknya indikasi yang berat. Tidak hanya itu, vaksinasi pula mendesak terjadinya herd immunity ataupun imunitas kelompok. Dikala ini warga wajib mulai menyesuaikan diri dengan Kerutinan hidup baru ataupun diucap dengan masa "new normal". Masa ini merupakan suatu pergantian sikap buat senantiasa melaksanakan kegiatan normal, yang mana ditambah dengan mempraktikkan protokol kesehatan. Tetapi, masih sangat sedikit uraian dan pemahaman warga Desa Karangsalam Kidul. Bersumber pada perkara tersebut tim melaksanakan dedikasi kepada warga dengan tata cara sosialisasi serta bimbingan new wajar dengan Media Starter Kit New Wajar kepada warga Desa Karangsalam Kidul. Tujuannya merupakan untuk membagikan uraian juga bimbingan kepada warga Desa Karangsalam Kidul tentang bagaimana semestinya mempraktikkan protokol kesehatan disaat beraktifitas di masa new normal saat ini. Hasil dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan tingkat kemampuan masyarakat tentang edukasi starter kit new normal.

Kata kunci: COVID-19, Edukasi dan Sosialisasi, Starter Kit New Normal

Abstract

The spread of the COVID-19 virus in Indonesia is currently not over, marked by the increasing number of problems exposed every day. However, the Indonesian government continues to try to break the chain of problems with the spread of the COVID-19 virus, one of which is through the vaccination program. Although not all of them can protect a person from the COVID-19 virus, at least a vaccine can minimize the possibility of the formation of severe indications. Not only that, vaccination also urges the occurrence of herd immunity or group immunity. At this time, residents must begin to adjust to the new routine of life or what is called the "new normal" period. This time is a change of attitude to always carry out normal activities, which is coupled with practicing health protocols. However, there are still very few descriptions and understandings of the residents of Karangsalam Kidul Village. Based on this case, I made a dedication to the community through socialization procedures and new fair guidance with the New Fair Media Starter Kit to the residents of Karangsalam Kidul Village. The aim is to share descriptions as well as guidance to residents of Karangsalam Kidul Village on how to properly practice health protocols when carrying out activities in the current new normal. The result of this activity is that there is an increase in the level of community ability regarding education for the new normal starter kit.

Keywords: COVID-19, Education and Socialization, New Normal Starter Kit

1. PENDAHULUAN

Penyebaran rantai virus COVID-19 belum lama ini hadapi peningkatan, serta berakibat kepada kegiatan warga yang lumpuh total diberbagai aspek, baik dalam aspek ekonomi, agama ataupun pembelajaran. Lumpuhnya kegiatan warga ditengah pandemi ini, menimbulkan keresahan sebab tidak bisa hidup wajar sebagaimana mestinya. Buat menanggulangi keterpurukan yang dirasakan warga, pemerintah Indoneisa menyusun strategi baru yang diucap dengan tatanan kenormalan baru ataupun biasa diucap "new wajar". Bagi Kiswantoro(2020), dalam menunjang kebijakan pemerintah terpaut tatanan kenormalan baru, hingga Maklumat Kapolri No MAK/ 2/ III/ 2020 yang terbit pada 19 Maret 2020 tentang kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah dalam penindakan COVID-19 sudah dicabut.

New normal merupakan sesuatu keadaan dimana warga melaksanakan kegiatan aktivitas normal sebagaimana mestinya, tetapi dengan catatan senantiasa menerapkan protokol kesehatan yang berlaku. Dalam mempersiapkan tatanan kenormalan baru, langkah yang dipersiapkan pemerintah antara lain adalah pemulihan. Langkah ini dibagi jadi 3 sesi antara lain ialah penyelesaian permasalahan, pembuatan peraturan ataupun protokol baru serta uji coba pelaksanaan protokol baru secara bertahap (Kiswanto, dkk; 2020). Dalam masa tatanan kenormalan baru ini bukan berarti virus sudah menghilang dari muka bumi, tetapi kita dituntut supaya dapat hidup berdampingan dengan virus. Ketahanan badan menjadi perih yang sangat berarti untuk bisa melaksanakan kegiatan di tengah aktivitas baru "new normal".

Tatanan kenormalan baru membuat kegiatan yang dilaksanakan warga pasti berbeda dengan sebelumnya. Saat sebelum pandemi virus COVID-19 ada, warga beraktifitas dengan bebas tanpa harus mencermati jarak. Berbeda dengan sekarang, kegiatan warga lebih banyak dibatasi, apalagi wajib memakai masker bila hendak bepergian. sekarang masker jadi sesuatu yang harus dipakai ketika hendak melaksanakan kegiatan, perih ini pasti berbeda dengan kehidupan sebelumnya dimana masker hanya digunakan oleh seorang yang sakit. Pada waktu kenormalan baru ini, warga harus sanggup membiasakan dan menyesuaikan diri dengan keadaan. Dimana dalam tata kehidupan saat ini, warga wajib mengedepankan protokol kesehatan, semacam membawa perlengkapan individu jika hendak bepergian, membawa serta mengenakan masker, dan membawa handsanitizer serta lain sebagainya.

Upaya menghindari penyebaran COVID-19 secara universal bisa dilakukan antara lain: ketika sedang sakit, senantiasa di rumah, menutup mulut serta hidung dikala bersin ataupun memakai masker, giat cuci tangan dengan sabun memakai air mengalir serta membersihkan permukaan juga barang yang kerap digunakan. Tidak hanya itu upaya menghindari penularan virus COVID-19 juga dapat dicoba dengan meminimalkan kontak dengan orang lain ataupun menghindari kerumunan. Keramaian berpeluang untuk menularkan ataupun tertular virus COVID-19.

Terlebih ketika di masa new normal, warga harus betul- betul mengedepankan protocol kesehatan kala beraktifitas di luar. Perih ini sangatlah berarti mengingat di masa ini masyarakat harus menyesuaikan diri ataupun hidup berdampingan dengan suasana terdapatnya virus COVID-19. Tetapi, warga Desa Karangsalam Kidul sendiri masih sangat sedikit pengetahuan tentang starter kit new wajar.

Dengan terdapatnya persoalan tersebut, sehingga kami melaksanakan pengabdian dan dedikasi di Desa Karangsalam Kidul tentang edukasi "Starter Kit New normal" ataupun dengan kata lain mempersiapkan sesuatu apa saja yang wajib dibawa kala beraktifitas di luar. edukasi ini sangatlah di butuhkan oleh warga khususnya Desa Karangsalam Kidul, yang mana mengingat kala ini telah masuk masa new normal. Harapan kami, mudah- mudahan dengan terdapatnya edukasi ini, bisa menolong warga tentang bagaimana supaya tetap hidup di masa new normal seperti kala ini yang wajib mengedepankan protocol kesehatan.

Berdasarkan dari latar belakang ini, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Karangsalam Kidul yaitu kurangnya edukasi dalam menghadapi era new normal, khususnya ketika hendak bepergian barang apa saja yang hendak dibawa. Namun sejauh ini banyak sekali ketidaktahuan masyarakat akan hal demikian, yang mana disebabkan oleh beberapa faktor.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adanya tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Karangsalam Kidul terkait dengan kesiapan dalam menghadapi era new normal melalui media starter kit new normal.

2. METODE

Ada 4 Alur kegiatan pengabdian masyarakat tentang Upaya Penyuluhan dan Edukasi Dalam Optimalisasi Starter Kit New Normal di Desa Karangsalam Kidul sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan

Metode yang digunakan didalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan edukasi. Media yang digunakan adalah starter kit new normal, Kegiatan ini dilaksanakan bulan Juli 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

a. Tahap 1

Pengabdian memperkenalkan diri kemudian melakukan observasi dan wawancara kepada masyarakat tentang sejauh mana pemahaman tentang starter kit new normal.

b. Tahap 2

Pemberian edukasi mengenai materi tentang bagaimana menghadapi kehidupan di era new normal dengan menggunakan media starter kit new normal. Pemberian edukasi ditutup dengan diskusi dan tanya jawab.

c. Tahap 3

Evaluasi terhadap kegiatan edukasi dan penyuluhan tentang starter kit new normal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Edukasi tentang bagaimana menghadapi tatanan kehidupan new normal sangat diperlukan. Hal ini guna menunjang adanya aktivitas masyarakat agar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dalam pemberian edukasi tentang tatanan kehidupan new normal, akan disampaikan beberapa beberapa hal yang mendasar, yaitu pentingnya membawa barang-barang pribadi selama bepergian atau starter kit new normal serta mengindahkan protokol kesehatan dalam menyambut tatanan kehidupan new normal.

Untuk penanggulangan virus COVID-19 dalam protokol Kesehatan terdiri dari fase pencegahan, fase deteksi dan fase respon (Suni, 2020). Dalam setiap fase Peran dari masyarakat sangat dibutuhkan untuk menghindari terjadinya penularan yang lebih banyak. Pemerintah telah mengeluarkan pedoman kesiapsiagaan dalam menghadapi penyebaran virus COVID-19. Upaya yang dapat dilakukan pada fase pencegahan oleh setiap individu antara lain: memakai masker, memakai sarung tangan, menggunakan hand sanitizer atau desinfektan, mencuci tangan dengan sabun, menghindari menyentuh wajah, menghindari berjabat tangan, menghindari pertemuan atau antrian panjang, menghindari menyentuh benda atau permukaan benda di area publik, menghindari menggunakan transportasi umum, menjaga jarak setidaknya dua meter dari orang lain ketika di luar rumah, dan jika menunjukkan gejala penyakit segera memberi tahu orang-orang di sekitar (Kemenkes, 2020).

Edukasi yang dibarengi dengan media starter kit new normal berupa masker, handsanitizer dan face shield dilaksanakan dengan menyampaikan materi mengenai penerapan protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah yaitu tentang pentingnya penggunaan masker, pentingnya cuci tangan dan penggunaan alat pelindung diri tambahan seperti face shield. Edukasi dan pembagian starter kit new normal dilakukan secara door-to-door atau kunjungan ke rumah. Menurut Ferdiansyah (2016), kunjungan rumah dilakukan juga dapat menjadi sarana penyampaian pesan-pesan kesehatan, kegiatan promotif dan preventif kepada individu-individu dalam keluarga. Kegiatan tersebut juga dilakukan dengan pendekatan kepada anak-anak. Pendekatan dengan anak-anak dilakukan dengan mendemonstrasikan atau memperagakan langsung bagaimana cara penggunaan masker yang benar. Pendekatan kepada anak-anak dilakukan bukan tanpa alasan. Anak-anak seringkali bermain di luar rumah tanpa mengenakan masker, padahal anak-anak memiliki resiko untuk tertular virus COVID-19.

3.1. Memperkenalkan dilanjutkan melakukan observasi dan wawancara kepada masyarakat tentang sejauh mana pemahaman tentang starter kit new normal

Kegiatan pada gambar ini sedang dilakukan observasi dan wawancara tentang starter kit new normal kepada masyarakat Desa Karangsalam Kidul.



Gambar 2. Wawancara dan Observasi

3.2. Pemberian edukasi mengenai materi tentang bagaimana menghadapi kehidupan di era new normal dengan menggunakan media starter kit new normal

Gambar dibawah ini sedang dilakukan edukasi terkait starter kit new normal, yakni Hand Sanitizer kepada salah satu warga Desa Karangsalam Kidul. Starter kit new normal adalah salah satu media yang mana digunakan ketika hendak beraktivitas di luar disaat kondisi pandemic virus COVID-19, seperti saat ini.



Gambar 3. Pemberian Edukasi Starter Kit New Normal Berupa Hand Sanitizer

3.3. Evaluasi terhadap kegiatan edukasi dan penyuluhan tentang starter kit new normal

Gambar dibawah ini sedang dilakukan edukasi kepada anak-anak di Desa Karangsalam Kidul tentang pentingnya menggunakan masker dimanapun dan kapanpun. Masker ini juga salah satu bagian dari starter kit new normal.



Gambar 4. Edukasi kepada anak-anak tentang pentingnya menggunakan masker

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Dalam Kegiatan Edukasi Starter Kit New Normal Terhadap Penyebaran Virus COVID-19 (n=30)

Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
<15 tahun (muda)	10	40,5
16-64 tahun (produktif)	15	50,5
>65 tahun (lansia)	5	9,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	10	40,5
Perempuan	20	59,5

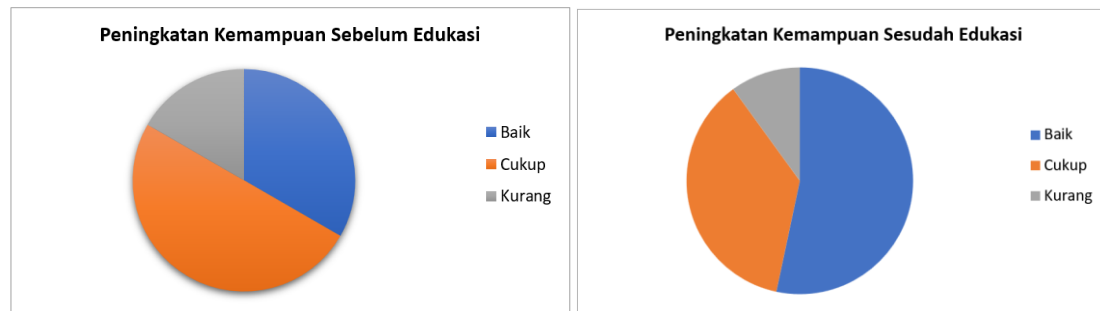
Dari Tabel 1, dapat dilihat bahwa dari 30 responden dalam kegiatan edukasi starter kit new normal paling banyak adalah usia produktif pada usia 16-64 tahun sebanyak 15 responden (50,5 %). Kemudian sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 responden (59,5 %). Menurut Kotler (2006), usia merupakan salah satu faktor dalam menentukan penilaian seseorang. Sebagian besar responden pada usia yang produktif memiliki tingkat pengetahuan yang lebih luas dibandingkan responden usia muda atau lansia, hal ini disebabkan pada usia produktif biasanya responden mengikuti perkembangan pengetahuan, selain itu usia produktif memiliki kemampuan menangkap respon yang lebih bagus karena fungsi organ dan inderanya masih bagus.

3.4. Hasil Pengabdian

Tabel 2. Tingkat Kemampuan Pengetahuan Sebelum dan sesudah Edukasi Starter Kit New Normal Terhadap Penyebaran Virus COVID-19 (n=30)

Pengetahuan	Frekuensi	
	Pretest	Post test
Baik	10 (40,5 %)	16 (50,5 %)
Cukup	15 (50,0 %)	11 (45,5 %)
Kurang	5 (9,0 %)	3 (4,0 %)

Berdasarkan Tabel 2, tingkat kemampuan masyarakat tentang edukasi starter kit new normal sebelum diberikan edukasi berada dalam kategori cukup sebanyak 50 % dalam 15 responden. Kemudian setelah diberikan edukasi berada dalam kategori baik sebanyak 50,5 % dalam 16 responden. Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa terdapat peningkatan kemampuan sesudah diberikan edukasi.



Gambar 5. Analisis Tingkat Perbandingan Kemampuan Pengetahuan

4. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi di lingkungan Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas telah berhasil dilakukan. Kegiatan dilakukan untuk memberikan pemahaman dan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya virus COVID-19. Selain itu, juga untuk memahami bagaimana protokol kesehatan selama era new normal berlangsung. Sebagai bentuk peningkatan pemahaman penanggulangan virus COVID-19 di Desa Karangsalam Kidul telah dilakukan edukasi melalui media sosial, starter kit new normal. Edukasi dengan sistem tersebut dilakukan sebagai salah satu bentuk penerapan protokol work from home dan physical distancing. Edukasi dimaksudkan agar masyarakat memahami tentang pentingnya memperhatikan protokol kesehatan saat melakukan aktivitas dalam menghadapi tatanan kenormalan baru ini. Setelah terlaksananya kegiatan ini, kami berharap warga bisa tertib melaksanakan protokol kesehatan dalam menghadapi era new normal life, dengan demikian kita semua bisa melakukan pencegahan terhadap penyebaran virus COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, D. R. 2020. Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (COVID-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7 (3): 217-226. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- Depkes RI. 2020. Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Terbatas Serta Protokol Kesehatan COVID-19. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Fajar WH. 2020 Mengenal Konsep New Normal. <https://indonesia.go.id/ragam/ko-moditas/ekonomi/>
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. 2021. Infografis COVID-19 di Indonesia. Retrieved from Covid19.go.id: 2021. <https://covid19.go.id/p/berita/infografis-COVID-19-27-Oktober-2021>
- Habibi, A. 2020. Normal Baru Pasca COVID-19. *Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan*, 4 (1): 197-204. <https://doi.org/10.15408/adalah.v4i1.15809>
- Kemendes. 2020. Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19, 0-115.
- Kiswanto, Amin, Hendra Rohman, and Dwiyo Rudi Susanto. 2020. "Penyaluran Alat Pencegahan dan Sosialisasi Protokol Kesehatan untuk Pelayanan Kunjungan Wisatawan dalam Menghadapi New Normal Pasca Pandemi COVID-19". *Jurnal Abdimas Pariwisata* 1.2 : 38- 51.
- Muhyiddin. 2020. COVID-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia.
- Nova Indah Saragih, Verani Hartati, Muchammad Fauzi. 2020. Tren, Tantangan, dan Perspektif dalam Sistem Logistik pada Manusia dan Pasca (New Normal) Pandemi COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*. Vol. 9 No. 2.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. 2020. petasebaran. 2021. <https://covid19.go.id/>

Universitas Islam Indonesia. 2020. *Empat Aspek Perlu Diperhatikan dalam Penerapan New Normal*. <https://www.uii.ac.id/empat-aspek-perlu-diperhatikan-dalam-penerapan-new-normal/>

Wulan, S., Patmarina, H., & Ardansyah, A. 2019. Pelaksanaan Protokol Kesehatan Dalam Situasi New Normal Bagi Kelompok Ibu-Ibu Pengrajin Emping Di Kelurahan Sukamaju Kec. Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung. *Pengabdian Kepada Masyarakat*. <http://artikel.ubl.ac.id/index.php/PKM/article/view/1306>

Halaman Ini Dikосongkan